

## **SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI  
TERHADAP ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN DOKTER ANGKATAN 2019-2021 FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**CLARA ALVERINA**

**04011281924116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI TERHADAP ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER ANGKATAN 2019-2021 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**

**Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**CLARA ALVERINA**

**04011281924116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI TERHADAP *ACADEMIC BURNOUT* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER ANGKATAN 2019-2021 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

#### LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Clara Alverina

04011281924116

Palembang, 1 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I  
dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes  
NIP. 198509272010122006

Pembimbing II  
dr. Divaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004

Pengaji I  
dr. Syarifah Aini, Sp.KJ  
NIP. 198701172010122002

Pengaji II  
dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP 197802272010122001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP 197306131999031001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dan Resiliensi terhadap *Academic Burnout* pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Desember 2022.

Palembang, 1 Desember 2022

Tim Pengaji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes  
NIP. 198509272010122006

Pembimbing II

dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004

Pengaji I

dr. Syarifah Aini, Sp.KJ  
NIP. 198701172010122002

Pengaji II

dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP 197802272010122001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP 197306131999031001



## **HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Clara Alverina

NIM : 04011281924116

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dan Resiliensi terhadap *Academic Burnout* pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 1 Desember 2022  
Yang membuat pernyataan



Clara Alverina

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI TERHADAP ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER ANGKATAN 2019-2021 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Clara Alverina, 1 Desember 2022, 75 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** *Academic burnout* merupakan masalah serius pada mahasiswa yang dicirikan sebagai kelelahan emosional, sinisme, dan ketidakefektifan akademik. *Academic burnout* didorong oleh paparan konstan terhadap stresor internal dan eksternal yang berdampak buruk pada kesejahteraan mahasiswa. Terdapat faktor pelindung yang dapat membantu mahasiswa untuk mengurangi derajat keparahan *academic burnout*, seperti dukungan sosial dan resiliensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penilaian tingkat dukungan sosial menggunakan kuesioner MSPSS, resiliensi menggunakan kuesioner ARS-30, dan *academic burnout* menggunakan kuesioner MBI-SS.

**Hasil:** Berdasarkan data observasi, didapatkan mayoritas mahasiswa FK Unsri berada pada tingkat *academic burnout*, dukungan sosial, dan resiliensi sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif pada variabel dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout*. Berikutnya, variabel yang paling berkontribusi terhadap derajat *academic burnout* mahasiswa FK Unsri adalah resiliensi.

**Kesimpulan:** Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout*. Semakin tinggi dukungan sosial dan resiliensi mahasiswa, maka semakin rendah tingkat *academic burnout*, sebaliknya semakin rendah tingkat dukungan sosial dan resiliensi mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat *academic burnout*.

**Kata Kunci:** Mahasiswa Kedokteran, Dukungan Sosial, Resiliensi, *Academic Burnout*

## **ABSTRACT**

# **THE ASSOCIATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT, RESILIENCE, AND ACADEMIC BURNOUT AMONG MEDICAL STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS SRIWIJAYA BATCH 2019-2021**

(Clara Alverina, 1 December 2022, 75 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

**Introduction:** Academic burnout is a serious problem in students which is characterized as emotional exhaustion, cynicism, and academic ineffectiveness. Academic burnout is caused by students' continual exposure to internal and external pressures that have a negative impact on their wellbeing. There are protective factors that can help to reduce severity of academic burnout, such as social support and resilience. The goal of this research was to examine the association between social support and academic burnout resilience among medical education students from the 2019-2020 academic year at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

**Methods:** This research utilised a cross sectional technique and is an observational analytic research. Assessment of social support utilizing the MSPSS questionnaire, resilience utilizing the ARS-30 questionnaire, and academic burnout utilizing the MBI-SS questionnaire.

**Results:** Based on this research, it was found that the majority of FK Unsri students were at moderate levels of academic burnout, social support, and resilience. The results of this research show that there is a negative correlation between social support and resilience variables towards academic burnout. Furthermore, the variable that contributes the most to the academic burnout degree of FK Unsri students is resilience.

**Conclusion:** The research hypothesis states that there is a significant relationship between social support and resilience to academic burnout is accepted. Increasing social support and student resilience will have an impact on reducing the severity of academic burnout and vice versa.

**Keywords:** Medical Students, Social Support, Resilience, Academic Burnout

## RINGKASAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI TERHADAP ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER ANGKATAN 2019-2021 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 1 Desember 2022

Clara Alverina; Dibimbing oleh dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes dan dr. Diyaz Syauki Ikhsan,Sp.KJ

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xix + 75 halaman, 10 tabel, 11 lampiran

*Academic burnout* merupakan masalah serius pada mahasiswa yang dicirikan sebagai kelelahan emosional, sinisme, dan ketidakefektifan akademik. *Academic burnout* didorong oleh paparan konstan terhadap stresor internal dan eksternal yang berdampak buruk pada kesejahteraan mahasiswa. Terdapat faktor pelindung yang dapat membantu mahasiswa untuk mengurangi efek stresor yang berakibat pada derajat buruk *academic burnout*, seperti dukungan sosial dan resiliensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penilaian tingkat dukungan sosial menggunakan kuesioner MSPSS, resiliensi menggunakan kuesioner ARS-30, dan *academic burnout* menggunakan kuesioner MBI-SS. Berdasarkan data observasi, didapatkan mayoritas mahasiswa FK Unsri berada pada tingkat *academic burnout*, dukungan sosial, dan resiliensi sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif pada variabel dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout*. Berikutnya, variabel yang paling berkontribusi terhadap derajat *academic burnout* mahasiswa FK Unsri adalah resiliensi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout*. Semakin tinggi dukungan sosial dan resiliensi mahasiswa, maka semakin rendah tingkat *academic burnout*, sebaliknya semakin rendah tingkat dukungan sosial dan resiliensi mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat *academic burnout*. Mahasiswa Kedokteran, Dukungan Sosial, Resiliensi, *Academic Burnout*

**Kata Kunci** : Mahasiswa Kedokteran, Dukungan Sosial, Resiliensi, *Academic Burnout*

## SUMMARY

THE ASSOCIATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT, RESILIENCE, AND ACADEMIC BURNOUT AMONG MEDICAT STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS SRIWIJAYA BATCH 2019-2021

Scientific Paper in the form of Skripsi, December 1, 2022

Clara Alverina; Supervised by dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes and dr. Diyaz Syauki Ikhsan,Sp.KJ

Medical Science Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xix + 75 pages, 10 tables, 11 attachments

Academic burnout is a serious problem in students which is characterized as emotional exhaustion, cynicism, and academic ineffectiveness. Academic burnout is caused by students' continual exposure to internal and external pressures that have a negative impact on their wellbeing. There are protective factors that can help to reduce severity of academic burnout, such as social support and resilience. The goal of this research was to examine the association between social support and academic burnout resilience among medical education students from the 2019-2020 academic year at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University. This research utilised a cross sectional technique and is an observational analytic research. Assessment of social support utilizing the MSPSS questionnaire, resilience utilizing the ARS-30 questionnaire, and academic burnout utilizing the MBI-SS questionnaire. Based on this research, it was found that the majority of FK Unsri students were at moderate levels of academic burnout, social support, and resilience. The results of this research show that there is a negative correlation between social support and resilience variables towards academic burnout. Furthermore, the variable that contributes the most to the academic burnout degree of FK Unsri students is resilience. The research hypothesis states that there is a significant relationship between social support and resilience to academic burnout is accepted. Increasing social support and student resilience will have an impact on reducing the severity of academic burnout and vice versa.

**Keywords** : Medical Students, Social Support, Resilience, Academic Burnout

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dan Resiliensi terhadap *Academic Burnout* pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini di antaranya:

1. Kedua orang tua tercinta, papa dan mama atas dukungan yang tak henti-hentinya diberikan baik kasih sayang maupun materi dan juga saudara-saudariku berserta seluruh keluarga besar atas doa, semangat, motivasi, dan perhatiannya yang tulus.
2. dr. Puji Rizki Suryani M.Kes dan dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ selaku dosen pembimbing skripsi atas segala waktu, pengarahan dan bimbingannya mulai dari pemilihan judul, proposal hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Syarifah Aini, Sp.KJ dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ sebagai dosen penguji yang telah memberikan koreksi dan masukkan yang sangat bermanfaat untuk skripsi ini.
4. Semua dosen yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Teman-teman angkatan 2019, terima kasih untuk bantuan dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.
6. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Staff dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya serta semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak, begitu pula penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima saran yang membangun dan kritik untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih.

Palembang, 1 Desember 2022



Clara Alverina

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clara Alverina

NIM : 04011281924116

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dan Resiliensi terhadap *Academic Burnout* pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 1 Desember 2022



Clara Alverina  
04011281924116

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pernyataan Integritas .....	v
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii
Ringkasan.....	viii
Summary .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Halaman Persetujuan Publikasi.....	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel .....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar lampiran .....	xviii
Daftar Singkatan.....	xix
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Hipotesis .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.5.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana.....	5
1.5.3 Manfaat Subjek/Masyarakat.....	5
BAB 2 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Academic Burnout .....	6
2.1.1 Definisi.....	6

2.1.2	Dimensi .....	6
2.1.3	Etiologi dan Patofisiologi.....	7
2.1.4	Tahapan .....	8
2.1.5	Faktor .....	10
2.1.6	Faktor Protektif .....	11
2.1.7	Dampak .....	12
2.1.8	Pencegahan.....	12
2.1.9	Pengukuran <i>Academic Burnout</i> .....	13
2.2	Dukungan Sosial.....	15
2.2.1	Definisi.....	15
2.2.2	Bentuk .....	15
2.2.3	Kategori.....	16
2.2.4	Sumber .....	16
2.2.5	Pengukuran Dukungan Sosial .....	16
2.3	Resiliensi .....	17
2.3.1	Definisi.....	17
2.3.2	Faktor .....	18
2.3.3	Karakteristik Resiliensi .....	18
2.3.4	Pengukuran Resiliensi.....	19
2.4	Hubungan Dukungan Sosial, Resiliensi, dan <i>Academic Burnout</i> .....	21
2.5	Kerangka Teori .....	24
2.6	Kerangka Konsep .....	25
BAB 3	Metode Penelitian .....	26
3.1	Jenis Penelitian .....	26
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	26
	3.3.2.1 Cara Pengambilan Sampel dan Besar Sampel.....	26
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
	3.3.3.1 Kriteria Inklusi.....	27
3.4	Variabel Penelitian .....	28
3.4.1	Variabel Dependen.....	28
3.4.2	Variabel Independen .....	28

3.4.3	Variabel Karakteristik Demografi.....	28
3.5	Definisi Operasional .....	29
3.6	Cara Pengumpulan Data .....	31
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	32
3.8	Kerangka Operasional .....	34
BAB 4	Hasil dan Pembahasan .....	35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Gambaran Subjek Penelitian .....	35
4.1.2	Distribusi Frekuensi Variabel .....	36
4.1.3	Hubungan Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan <i>Academic Burnout</i> .....	38
4.1.4	Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi .....	39
4.1.5	Hubungan Dukungan Sosial, Resiliensi, dan <i>Academic Burnout</i> .....	40
4.2	Pembahasan .....	41
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	44
BAB 5	Kesimpulan dan Saran .....	45
5.1	Kesimpulan .....	45
5.2	Saran.....	45
Daftar Pustaka	.....	47
Lampiran	.....	53
Biodata..	.....	75

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
2.1. Penyebab umum stres pribadi dan terkait akademik bagi mahasiswa kedokteran .....	8
2.2. Faktor protektif dan pencegahan terhadap <i>burnout</i> .....	13
3.1. Definisi operasional .....	29
3.2. Norma kategorisasi.....	32
3.3. Pedoman interpretasi skor .....	33
4.1. Distribusi karakteristik sosiodemografi subjek penelitian (n=210) .....	35
4.2. Distribusi frekuensi tiap variabel .....	36
4.3. Distribusi tingkat <i>academic burnout</i> berdasarkan jenis kelamin dan tingkat studi .....	37
4.4. Hubungan dukungan sosial dan resiliensi dengan <i>academic burnout</i> .....	39
4.5. Hubungan resiliensi dengan dukungan sosial .....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka teori .....	24
2.2. Kerangka konsep .....	25
3.1. Kerangka operasional.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Lembar <i>informed consent</i> (penjelasan penelitian).....	53
Lampiran 2. Lembar <i>informed consent</i> (persetujuan responden).....	55
Lampiran 3. Kuesioner sosiodemografi .....	56
Lampiran 4. Kuesioner dukungan sosial MSPSS .....	57
Lampiran 5. Kuesioner resiliensi ARS-30 .....	58
Lampiran 6. Kuesioner <i>academic burnout</i> MBI-SS .....	60
Lampiran 7. Tabel pengolahan data melalui aplikasi SPSS.....	62
Lampiran 8. Sertifikat layak etik penelitian.....	70
Lampiran 9. Surat izin penelitian .....	71
Lampiran 10. Surat selesai penelitian .....	73
Lampiran 11. Lembar konsultasi .....	74

## **DAFTAR SINGKATAN**

APA	: American Psychological Association
ARS-30	: Academic Resilience Scale – 30
CD-RISC	: Connor-Davidson–Resilience Scale
DP	: Depersonalisation
EE	: Emotional Exhaustion
FSSQ	: Functional Social Support Questionnaire
LA	: Low Accomplishment
MBI-GS	: Maslach Burnout Inventory – General Survey
MBI-SS	: Maslach Burnout Inventory – Student Survey
MSPSS	: Multidimensional Scale of Perceived Social Support
OLBI-S	: Oldenburg Burnout Inventory
RQ-TEST	: Resilience Quotient Test
RS-14	: Resilience Scale – 14
SBI	: School Burnout Inventory
SPSS	: Statistical Package for Social Science

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa remaja akhir dan dewasa baru adalah periode transisi yang ditandai dengan banyak perubahan fisiologis dan psikologis, termasuk peningkatan stres. Pola ini khususnya berlaku bagi mahasiswa.<sup>1</sup> Ketika memasuki dunia perkuliahan, mahasiswa dihadapi dengan berbagai macam kondisi stres dalam menghadapi tekanan dan tuntutan akademik, misalnya tugas dan ujian, kurang dukungan dari keluarga, dan juga faktor ekonomi dapat memicu terjadi tinggi nya stres, pada akhirnya menyebabkan kelelahan emosional.<sup>2,3</sup> Menurut survei *American College Health Association-National College Health Assessment* tahun 2015, tiga dari empat mahasiswa melaporkan diri merasa stres, sementara satu dari lima mahasiswa melaporkan ide bunuh diri terkait stres.<sup>1,3</sup> Banyak mahasiswa yang kesulitan beradaptasi dengan kehidupan kampus karena sejumlah besar tugas studi yang diberikan dapat meningkatkan kelelahan atau *burnout* selama perkuliahan.<sup>4</sup>

Mahasiswa kedokteran termasuk sekelompok peserta didik yang dikenal dengan banyak tugas akademik, tekanan tinggi, dan keseriusan situasi praktis yang harus dihadapi.<sup>5</sup> Di seluruh dunia, mahasiswa kedokteran diharapkan untuk mengambil tanggung jawab penuh, mempelajari informasi dalam jumlah banyak, terlibat dalam berbagai macam kegiatan, serta melakukan upaya besar dengan waktu dan energi yang terbatas. Hal ini tentu saja menantang mahasiswa untuk mengembangkan keterampilannya menjadi sangat baik dan memenuhi persyaratan untuk menjadi praktisi yang baik.<sup>6</sup> Dengan demikian, mahasiswa kedokteran lebih rentan mengalami *burnout* daripada populasi umum dan mahasiswa fakultas lain karena sifat menuntut pada pendidikan kedokteran dengan waktu dan sumber daya yang terbatas.<sup>7</sup>

*Burnout syndrome* pertama kali dipelopori oleh seorang psikolog Amerika, Herbert Freudenberger pada tahun 1970-an, didefinisikan sebagai keadaan kelelahan kronis, depresi, dan frustrasi.<sup>8</sup> Konsep “*burnout*” awalnya muncul pada

bidang pekerjaan dan menurut Maslach, *burnout* merupakan suatu sindrom yang sering terjadi pada individu yang melakukan suatu pekerjaan, ditandai dengan perasaan lelah secara emosional, depersonalisasi, dan rendahnya rasa pencapaian dalam pekerjaan.<sup>9,10</sup> Sejumlah besar studi pada awalnya hanya berfokus pada kelelahan kerja. Baru-baru ini, banyak penelitian mengenai *burnout* yang dilakukan pada bidang akademik, yaitu pada lingkungan belajar dan masalah kelelahan akademik.<sup>9</sup>

Kelelahan akademik atau *academic burnout* berasal dari kata kelelahan kerja, didefinisikan sebagai konstruksi trifaktorial yang ditandai dengan gejala kelelahan emosional (merasa lelah karena pekerjaan dan tuntutan studi), sinisme (tidak peduli dengan gelar perguruan tinggi dan teman sebaya), dan ketidakefektifan akademik (prestasi akademik pribadi yang rendah). Kelelahan akademik didorong oleh paparan konstan terhadap stresor internal dan eksternal yang berdampak buruk pada kesejahteraan mahasiswa.<sup>11</sup> Beberapa faktor yang berperan bagi seseorang untuk mengalami *academic burnout*, diantaranya kurang dukungan sosial, faktor demografis, konsep diri, konflik peran dan ambiguitas peran, dan isolasi.<sup>12</sup>

*Academic burnout* dapat menyebabkan kinerja yang tidak profesional, kegagalan akademik, dan kepuasan hidup yang lebih rendah. Mahasiswa dengan *academic burnout* dapat mengalami penurunan prestasi akademik dan cenderung mengalami gangguan tidur, kelelahan, gejala depresi, serta harga diri rendah. Melihat dampak dan efek dari hal ini, mengatasi *academic burnout* sangat penting. Salah satu mekanisme untuk mengatasi *academic burnout* adalah resiliensi sebagai faktor internal dan dukungan sosial sebagai faktor eksternal.<sup>13</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Jie Lie, dkk (2018) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan faktor penting untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan mengurangi kelelahan emosional.<sup>14</sup> Di samping itu, resiliensi, sebagai sumber daya psikis juga memainkan peran mediasi yang signifikan dalam hubungan antara kelelahan akademik dan kepuasan hidup di kalangan mahasiswa kedokteran. Tingkat kelelahan akademik yang lebih rendah dikaitkan dengan tingkat resiliensi yang lebih tinggi, yang dapat berimbas kepada tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi dan tingkat kelelahan akademik yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat

resiliensi yang lebih rendah, yang pada akhirnya dapat menyebabkan tingkat kepuasan hidup yang lebih rendah.<sup>9</sup>

Dukungan sosial (sumber daya lingkungan) merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap penurunan tingkat kelelahan akademik. Mahasiswa dengan berbagai dukungan sosial dapat lebih mudah mencari bantuan untuk mengatasi masalah *burnout* yang mereka hadapi.<sup>15</sup> Pengertian dukungan sosial sendiri ialah sumber daya atau sarana yang dapat digunakan individu untuk mengatasi peristiwa stres dan meningkatkan kesejahteraan psikis.<sup>16</sup> Dukungan sosial mengacu pada perhatian dan dukungan yang dirasakan seseorang dari orang lain. Berdasarkan sudut pandang hubungan interpersonal, dukungan sosial dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu dukungan emosional yang mengarah kepada empati, cinta, kepercayaan, dan kehangatan; dukungan instrumental, seperti memberikan bantuan berupa layanan maupun materi ketika ada yang membutuhkan; dukungan informasi, yaitu suatu dukungan dengan cara membantu individu lain memecahkan masalah dengan cara memberikan saran, informasi, dan lain-lain yang bermanfaat; serta dukungan penilaian yang mengarah pada evaluasi diri melalui informasi yang kita berikan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Resiliensi adalah proses yang memungkinkan seorang individu untuk beradaptasi dengan kondisi buruk dan dapat bangkit dari kondisi tersebut.<sup>13</sup> Individu dengan tingkat resiliensi tinggi ditemukan dengan pribadi yang gigih, mandiri, seimbang dan memiliki tujuan hidup yang jelas, serta memperjuangkan sesuatu untuk dicapai meskipun banyak tantangan atau kesulitan.<sup>9</sup> Resiliensi dapat melindungi seseorang dari kondisi stres dan membantu untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan dan kehidupan.<sup>18</sup> Jadi, resiliensi, sebagai sumber psikis pribadi, sangat penting untuk mengatasi kesulitan secara efektif dan bertahan dalam mencapai tujuan seseorang di bawah tekanan.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dukungan sosial dan resiliensi berperan sebagai faktor pelindung terhadap *academic burnout* pada mahasiswa. Mengingat dampak merugikan dari *academic burnout* dan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *academic burnout* serta cara mengatasinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan

resiliensi terhadap *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter di Universitas Sriwijaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi karakteristik sosiodemografi, berupa jenis kelamin dan angkatan pada subjek penelitian.
2. Mengetahui tingkat dukungan sosial, resiliensi, dan *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Mengetahui hubungan resiliensi dengan *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Mengetahui hubungan dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

## **1.4 Hipotesis**

Adapun hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Terdapat hubungan antara resiliensi dengan *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi terhadap *academic burnout* pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019-2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan *academic burnout* pada mahasiswa kedokteran serta kaitannya dengan dukungan sosial dan resiliensi.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi para orang tua, pengajar, dan pihak institusi terkait dalam memberikan dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menjalani sistem perkuliahan.
2. Dapat menjadi masukan untuk model penapisan *academic burnout* dan faktor risiko dukungan sosial serta resiliensi bagi mahasiswa oleh institusi terkait.

### 1.5.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menyadari kejadian *academic burnout* dan pentingnya dukungan sosial serta resiliensi sebagai faktor pelindung dari *burnout*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Barbayannis G, Bandari M, Zheng X, Baquerizo H, Pecor KW, Ming X. Academic Stress and Mental Well-Being in College Students: Correlations, Affected Groups, and COVID-19. *Front Psychol.* 2022 May 23;0:2464.
2. March-Amengual JM, Badii IC, Casas-Baroy JC, Altarriba C, Company AC, Pujol-Fariols R, et al. Psychological Distress, Burnout, and Academic Performance in First Year College Students. *Int J Environ Res Public Health* [Internet]. 2022 Mar 1 [cited 2022 Aug 1];19(6). Available from: [/pmc/articles/PMC8953100/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8953100/)
3. Rahmatpour P, Chehrzad M, Ghanbari A, Sadat-Ebrahimi SR. Academic burnout as an educational complication and promotion barrier among undergraduate students: A cross-sectional study. *J Educ Health Promot* [Internet]. 2019 Jan 1 [cited 2022 Aug 1];8(1). Available from: [/pmc/articles/PMC6852272/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6852272/)
4. Ye Y, Huang X, Liu Y. Social Support and Academic Burnout Among University Students: A Moderated Mediation Model. *Psychol Res Behav Manag* [Internet]. 2021 [cited 2022 Jul 30];14:335. Available from: [/pmc/articles/PMC7987309/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7987309/)
5. Sahrani R, Hendra Heng P. Academic Burnout in Digital Era: Examining the Role of Problematic Smartphone Use, Core Self-Evaluations, and Academic Achievement on Academic Burnout Among Medical Students. 2020.
6. Shadid A, Shadid AM, Shadid A, Almutairi FE, Almotairi KE, Aldarwish T, et al. Stress, Burnout, and Associated Risk Factors in Medical Students. *Cureus* [Internet]. 2020 Jan 12 [cited 2022 Jun 28];12(1). Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31966946/>
7. Shresthaid DB, Katuwal N, Tamangid A, Paudel A, Gautam A, Sharma M, et al. Burnout among medical students of a medical college in Kathmandu; A cross-sectional study. 2021; Available from: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253808>
8. Li Y, Cao L, Liu J, Zhang T, Yang Y, Shi W, et al. The prevalence and associated factors of burnout among undergraduates in a university. *Medicine* [Internet]. 2021 Jul 7 [cited 2022 Jun 28];100(27). Available from: [/pmc/articles/PMC8270577/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8270577/)
9. Wang Q, Sun W, Wu H. Associations between academic burnout, resilience and life satisfaction among medical students: a three-wave longitudinal study. *BMC Med Educ* [Internet]. 2022 Dec 1 [cited 2022 Jun 28];22(1). Available from: [/pmc/articles/PMC8980514/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8980514/)

10. Maslach C, Jackson SE. The measurement of experienced burnout. *J Organ Behav.* 1981;2(2):99–113.
11. Hao Z, Jin L, Huang J, Lyu R, Cui Q. Academic Burnout and Problematic Smartphone Use During the COVID-19 Pandemic: The Effects of Anxiety and Resilience. *Front Psychiatry [Internet].* 2021 Oct 20 [cited 2022 Jun 29];12:725740. Available from: [/pmc/articles/PMC8564350/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8564350/)
12. Gold Y, Roth RA. Teachers Managing Stress & Preventing Burnout. *Teachers Managing Stress & Preventing Burnout.* 2013.
13. Dantzer R, Cohen S, Russo SJ, Dinan TG. Resilience and immunity. *Brain Behav Immun [Internet].* 2018 Nov 1 [cited 2022 Jun 29];74:28. Available from: [/pmc/articles/PMC6545920/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6545920/)
14. Li J, Han X, Wang W, Sun G, Cheng Z. How social support influences university students' academic achievement and emotional exhaustion: The mediating role of self-esteem. *Learn Individ Differ.* 2018;61.
15. Ye Y, Huang X, Liu Y. Social Support and Academic Burnout Among University Students: A Moderated Mediation Model. *Psychol Res Behav Manag [Internet].* 2021 [cited 2022 Jun 29];14:335. Available from: [/pmc/articles/PMC7987309/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7987309/)
16. Bedaso A, Adams J, Peng W, Sibbritt D. The mediational role of social support in the relationship between stress and antenatal anxiety and depressive symptoms among Australian women: a mediational analysis. *Reprod Health [Internet].* 2021 Dec 1 [cited 2022 Jun 29];18(1):250. Available from: [/pmc/articles/PMC8686279/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8686279/)
17. Mai Y, Wu YJ, Huang Y. What Type of Social Support Is Important for Student Resilience During COVID-19? A Latent Profile Analysis. *Front Psychol.* 2021 Jun 22;12.
18. Janatolmakan M, Torabi Y, Rezaeian S, Andayeshgar B, Dabiry A, Khatony A. The Relationship between Resilience and Academic Burnout among Nursing and Midwifery Students in Kermanshah, Iran. *Educ Res Int.* 2021;2021.
19. Mian A, Kim D, Chen D, Ward WL. Medical Student and Resident Burnout: A Review of Causes, Effects, and Prevention. *J Fam Med Dis Prev.* 2018;4:94.
20. Santi K. Pengaruh Big Five Personality dengan Kejadian Burnout pada Mahasiswa Pendidikan Kedokteran. *Jimki: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia [Internet].* 2020 Feb 26 [cited 2022 Jul 25];8(1):64–70. Available from: <https://bapin-ismki.e-journal.id/jimki/article/view/39>
21. Maslach C, Goldberg J. Prevention of burnout: New perspectives. Vol. 7, *Applied & Preventive Psychology.* Cambridge University Press; 1998.

22. Alias NF, Abdul-Malik NI, Sulaiman N, Wan Din WZ, Shaik-Abdullah S. Characteristics and factors of resilience: Multiple accounts of adult conflicts. Vol. 2, Practitioner Research. 2020.
23. Lin F, Yang K. The External and Internal Factors of Academic Burnout. 2021.
24. Maslach C, Leiter MP. Burnout. In: Stress: Concepts, Cognition, Emotion, and Behavior: Handbook of Stress. Elsevier; 2007. p. 351–7.
25. Arlinkasari F, Akmal SZ. Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. Humanitas (Jurnal Psikologi). 2017 Nov 14;1(2):81.
26. Job burnout: How to spot it and take action - Mayo Clinic [Internet]. [cited 2022 Aug 28]. Available from: <https://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/adult-health/in-depth/burnout/art-20046642>
27. Wood EA, Egan SC, Ange B, Garduno H, Williams DR, Wyatt TR. Association of Self-Reported Burnout and Protective Factors in Single Institution Resident Physicians. J Grad Med Educ. 2020 Jun 1;12(3):284–90.
28. Shreffler J, Huecker M, Martin L, Sawning S, Thé S, Shaw MA, et al. Strategies to Combat Burnout During Intense Studying: Utilization of Medical Student Feedback to Alleviate Burnout in Preparation for a High Stakes Examination. Health Professions Education. 2020 Sep 1;6(3):334–42.
29. Schaufeli WB, Martínez IM, Pinto AM, Salanova M, Barker AB. Burnout and engagement in university students a cross-national study. J Cross Cult Psychol. 2002;33(5):464–81.
30. Carmona-Halty M, Mena-Chamorro P, Sepúlveda-Páez G, Ferrer-Urbina R. School Burnout Inventory: Factorial Validity, Reliability, and Measurement Invariance in a Chilean Sample of High School Students. Front Psychol. 2022 Jan 4;12:5936.
31. Reis D, Xanthopoulou D, Tsaousis I. Measuring job and academic burnout with the Oldenburg Burnout Inventory (OLBI): Factorial invariance across samples and countries. Burn Res [Internet]. 2015 [cited 2022 Aug 4];2:8–18. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.burn.2014.11.001>
32. Reis D, Xanthopoulou D, Tsaousis I. Measuring job and academic burnout with the Oldenburg Burnout Inventory (OLBI): Factorial invariance across samples and countries. Burn Res. 2015;2(1):8–18.
33. Mai Y, Wu YJ, Huang Y. What Type of Social Support Is Important for Student Resilience During COVID-19? A Latent Profile Analysis. Front Psychol. 2021 Jun 22;12.
34. Sosial D, Kesejahteraan D, di Daerah K, Bencana R. STRATEGI KOPING.
35. APA Dictionary of Psychology.

36. Sadock B, Sadock V. Buku Ajar Psikiatri Klinis Kaplan - Saddock. Vol. 42, NASPA Journal. 2010.
37. Ko HC, Wang LL, Xu YT. Understanding the Different Types of Social Support Offered by Audience to A-List Diary-Like and Informative Bloggers. *Cyberpsychol Behav Soc Netw* [Internet]. 2013 Mar 1 [cited 2022 Jul 25];16(3):194. Available from: [/pmc/articles/PMC3603495/](https://pmc/articles/PMC3603495/)
38. Li F, Luo S, Mu W, Li Y, Ye L, Zheng X, et al. Effects of sources of social support and resilience on the mental health of different age groups during the COVID-19 pandemic. *BMC Psychiatry* [Internet]. 2021 Dec 1 [cited 2022 Jul 25];21(1):1–14. Available from: <https://bmcpsychiatry.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12888-020-03012-1>
39. Dayanti I. Pengaruh hardiness, dukungan sosial dan faktor demografi terhadap academic burnout pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta [Internet] [Skripsi]. [Jakarta]: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2019 [cited 2022 Aug 3]. Available from: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50354>
40. Southwick SM. Resilience and mental health : challenges across the lifespan. Cambridge University Press; 2011. 366 p.
41. Hendriani W. Adaptasi Positif pada Resiliensi Akademik Mahasiswa Doktoral. Vol. 14, Terakreditasi B oleh DIKTI. 2017.
42. Psikologi M, Dahlan A. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan 08 Agustus [Internet]. 2019. Available from: <http://www.sciencedirect.com/>
43. Dewi Kumalasari, Azmi Luthfiyani N, Grasiawaty N. Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori dan Konfirmatori. *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 2020 Oct 12;9(2):84–95.
44. Mutaqin JJ. Pengaruh Resiliensi terhadap Pandemic Fatigue pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang [Internet] [Skripsi]. [Malang]: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2021 [cited 2022 Aug 9]. Available from: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/33834>
45. Garg P. Factor Structure of the Resilience Scale-14: Insights From an Indian Sample 71 Factor Structure of the Resilience Scale-14: Insights from an Indian Sample [Internet]. 2014. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/263967552>
46. Nurmala N. Resiliensi Quotonare Test (RQ-TEST) Analisis Faktor Variabel Resiliensi. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*. 2019 Jul 30;7(1):33–40.

47. Connor KM, Davidson JRT. Development of a new resilience scale: the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depress Anxiety* [Internet]. 2003 [cited 2022 Aug 4];18(2):76–82. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12964174/>
48. Hussain I, Thakur N. VOLUME 6 I ISSUE 1 I JAN IJRAR. *International Journal of Research and Analytical Reviews* [Internet]. Available from: <http://ijrar.com/>
49. Kim B, Jee S, Lee J, An S, Lee SM. Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach. *Stress and Health*. 2018 Feb 1;34(1):127–34.
50. Li F, Luo S, Mu W, Li Y, Ye L, Zheng X, et al. Effects of sources of social support and resilience on the mental health of different age groups during the COVID-19 pandemic. *BMC Psychiatry*. 2021 Dec 1;21(1).
51. Duarte I, Alves A, Coelho A, Ferreira A, Cabral B, Silva B, et al. The Mediating Role of Resilience and Life Satisfaction in the Relationship between Stress and Burnout in Medical Students during the COVID-19 Pandemic. 2022; Available from: [www.preprints.org](http://www.preprints.org)
52. Sabouripour F, Roslan SB. Resilience, optimism and social support among international students. *Asian Soc Sci*. 2015 May 15;11(15):159–70.
53. Khan A, Husain A. Social support as a moderator of positive psychological strengths and subjective well-being. *Psychol Rep* [Internet]. 2010 Apr 1 [cited 2022 Jul 30];106(2):534–8. Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/10.2466/pr0.106.2.534-538>
54. Lemeshow S, Hosmer Jr DW, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of Sample Size Determination in Health Studies. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. 1990.
55. Tanjung AA. Prevalensi Burnout Dimasa Pembelajaran Daring Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara [Internet] [Skripsi Sarjana]. [Medan]: Universitas Sumatera Utara; 2021 [cited 2022 Aug 4]. Available from: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/46425>
56. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendalaman Kualitatif, dan R & D. CV. Alfabeta. 2013.
57. Yang H, Magdalena Fernández-Valera M, Cao Z. The impact of social support and stress on academic burnout among medical students in online learning: The mediating role of resilience.
58. Abreu Alves S, Sinval J, Lucas Neto L, Marôco J, Gonçalves Ferreira A, Oliveira P. Burnout and dropout intention in medical students: the protective role of academic engagement. *BMC Med Educ*. 2022 Dec 1;22(1).

59. Fiorilli C, Barni D, Russo C, Marchetti V, Angelini G, Romano L. Students' Burnout at University: The Role of Gender and Worker Status. *Int J Environ Res Public Health.* 2022 Sep 1;19(18).
60. Hanzra NC. Dukungan Sosial Dan Academic Burnout Pada Mahasiswa [Internet]. [Yogyakarta]: Universitas Islam Indonesia; 2022 [cited 2022 Nov 15]. Available from: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39928>
61. Fun LF, Kartikawati IAN, Imelia L, Silvia F. Peran bentuk social support terhadap academic burnout pada mahasiswa Psikologi di Universitas "X" Bandung. *Mediapsi* [Internet]. 2021 Jun 1;7(1):17–26. Available from: <https://mediapsi.ub.ac.id/index.php/mmediapsi/article/view/273>
62. Li J, Han X, Wang W, Sun G, Cheng Z. How social support influences university students' academic achievement and emotional exhaustion: The mediating role of self-esteem. *Learn Individ Differ.* 2018 Jan 1;61:120–6.
63. Redityani NLPA, Susilawati LKPA. Peran Resiliensi dan Dukungan Sosial terhadap Burnout pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana.* 2021 Apr 30;8(1):86.